

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Kegiatan Agrowisata Eptilu ditinjau berdasarkan empat komponen kepariwisataan meliputi atraksi, aksesibilitas, amenitas, *Ancillary* (layanan tambahan). Agrowisata eptilu memiliki atraksi alami berupa bentang alam Gunung Cikuray. Atraksi buatan manusia meliputi dan agrowisata, kebun produksi, *smart farming*, serta *greenhouse*. Aksesibilitas untuk ke agrowisata eptilu mudah. Karena Desa Mekarsari merupakan jalur utama menuju tempat-tempat pariwisata seperti curug orok, pantai santolo, gunung papandayan ataupun gunung cikuray sehingga akses transportasi sangat mudah untuk dilalui. Amenitas di agrowisata eptilu terdiri dari restoran, retail outlet hasil pertanian, serta pusat informasi yang menyediakan paket agrowisata yang ditawarkan. Agrowisata eptilu didukung oleh beberapa pihak salah satunya Bank Indonesia, Syngenta Indonesia dan PT Pupuk Kujang.
2. Pengaruh kegiatan Agrowisata Eptilu terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Desa Mekarsari ditinjau berdasarkan pemenuhan kebutuhan hidup dapat dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai Sig sebesar 32,4%. Berdasarkan hasil data yang dianalisis H0 ditolak dan H1 diterima, dimana terdapat pengaruh dari kegiatan agrowisata eptilu terhadap kebutuhan hidup masyarakat di Desa Mekarsari, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Hal ini terlihat dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan agrowisata, peningkatan ekonomi yang dialami masyarakat dan juga keberhasilan pihak pengelola.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan agrowisata di Desa Mekarsari, mengkaji dampak yang ditimbulkan dari keberadaan agrowisata, memahami persepsi masyarakat terhadap sektor ini, serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat lokal. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi terkini agrowisata di Desa Mekarsari, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya.

Salah satu hasil utama penelitian ini adalah penyediaan informasi bagi masyarakat dan pemerintah terkait aktivitas agrowisata, dampak yang dihasilkan, serta bagaimana sektor ini berkontribusi terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian di bidang geografi, pariwisata, dan pertanian, terutama dalam konteks pengelolaan agrowisata berbasis masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak dalam memahami peran agrowisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pengelolaan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian mengenai Pengaruh Kegiatan Agrowisata Eptilu Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut” yang telah dipaparkan sebelumnya meliputi temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Pengembangan Agrowisata

Kegiatan agrowisata di Desa Mekarsari memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang lebih matang dalam pengelolaan agrowisata, termasuk peningkatan fasilitas, perluasan area wisata, serta diversifikasi atraksi wisata berbasis pertanian. Dengan adanya fasilitas yang lebih lengkap dan memadai, pengalaman wisatawan dapat lebih maksimal, sehingga meningkatkan daya tarik Desa Mekarsari sebagai destinasi agrowisata.

Maharani Putri Suryawan, 2023

PENGARUH KEGIATAN AGROWISATA EPTILU TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP MASYARAKAT DESA MEKARSARI, KECAMATAN CIKAJANG, KABUPATEN GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat memiliki peran kunci dalam keberlanjutan agrowisata. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan perlu dilakukan. Masyarakat dapat diberdayakan untuk membuka usaha berbasis agrowisata, seperti penyediaan homestay, kuliner khas desa, hingga paket wisata edukatif yang melibatkan wisatawan dalam aktivitas pertanian. Dengan meningkatnya keterlibatan masyarakat, agrowisata tidak hanya akan berkembang tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi penduduk setempat.

2. Peningkatan Promosi dan Edukasi

Promosi agrowisata Desa Mekarsari perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan berbagai media, baik digital maupun konvensional. Selain itu, edukasi kepada wisatawan mengenai konsep agrowisata berkelanjutan juga penting dilakukan agar mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat.

3. Sinergi Antarpihak

Keberhasilan pengembangan agrowisata di Desa Mekarsari sangat bergantung pada kerja sama antara pemerintah, pengelola, masyarakat, akademisi, dan pihak swasta. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang lebih erat untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program agrowisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengoptimalkan potensi desa sebagai destinasi wisata berbasis pertanian. Dengan adanya strategi yang tepat serta kerja sama yang solid antara berbagai pihak, agrowisata di Desa Mekarsari berpotensi menjadi model desa wisata berbasis pertanian yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.